

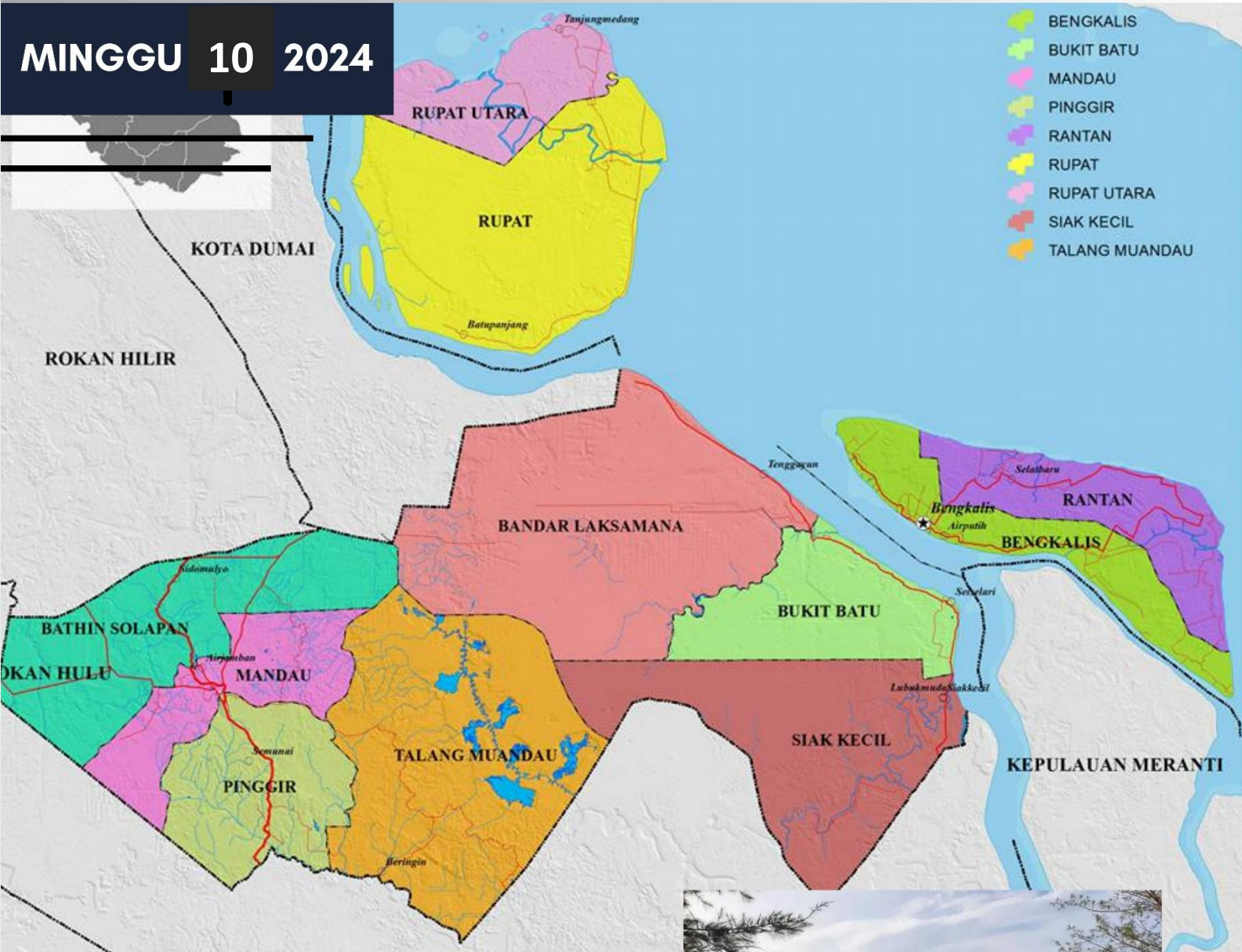


# BULETIN MINGGUAN

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



**MINGGU 10 2024**

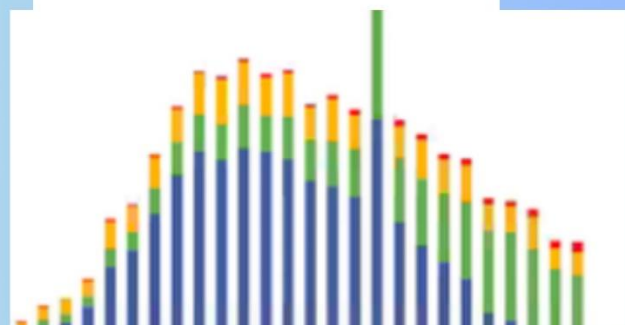


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

### DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

#### Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



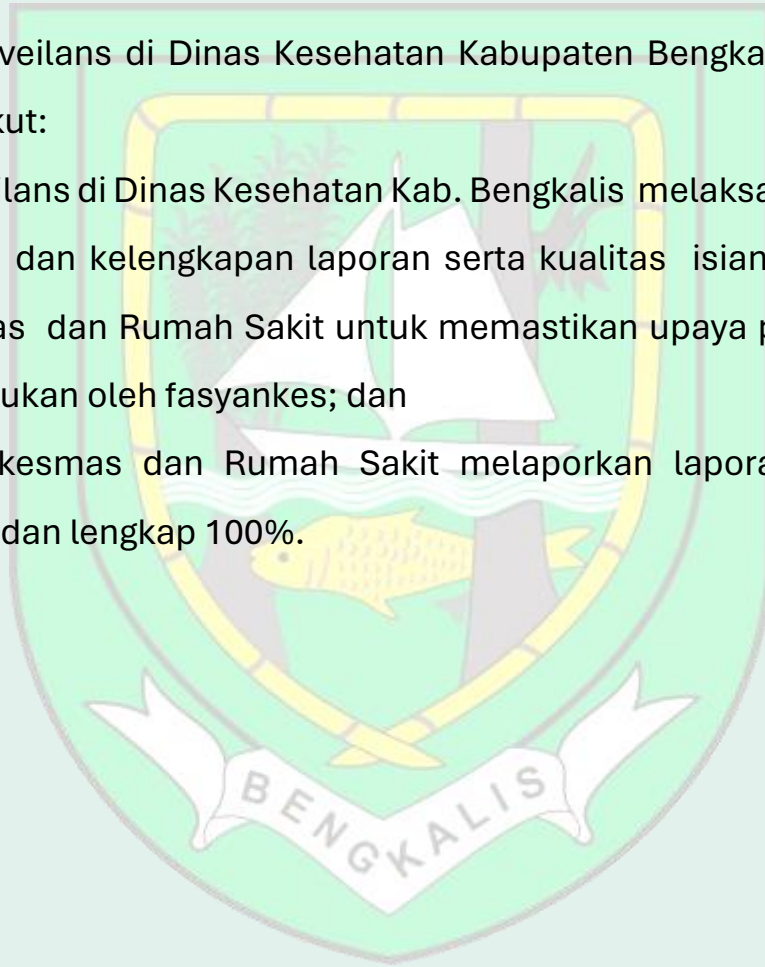
Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)  
KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU  
MINGGU KE-10 TAHUN 2024**



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Tidak ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-10 Tahun 2024 , terdapat 5 (Lima) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-10 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

## KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	9	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

**Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-9 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis**

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-10 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-10 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis**

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-10 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-10 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-10 di Kabupaten Bengkalis**

No	Penyakit	M-8 2024	M-9 2024	M-10 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	19	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	5
3	Suspek Dengue	0	8	0	Jumlah Direspon	5
4	Pnemonia	0	24	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	1	0		
12	Suspek Pertusis	9	8	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	1		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	12	3		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	37	63	0		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	7	11	16		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

**ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-10 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

**Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis**

NO.	PUSKESMAS	M-4	M-5	M-6	M-7	M-8	M-9	M-10	M-11
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebanger								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

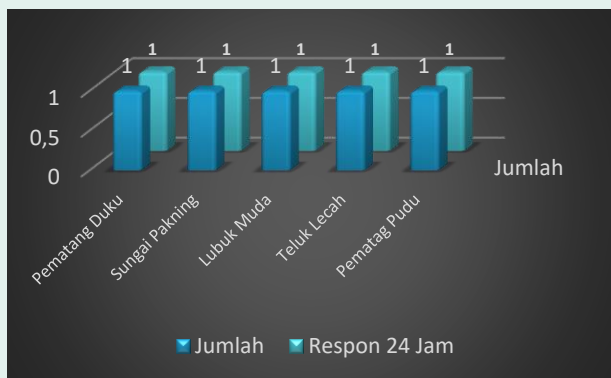
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



## GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-10 di Kabupateng Bengkulu



Dari grafik di atas terdapat 5 (Lima) alert yang muncul di Minggu ke-10 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Pudu 2 kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku: 4 Kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 14 Kasus, dan suspek AFP ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Lubuk Muda 1 Kasus Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

### PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-10 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas

Kesehatan Kabupaten Bengkulu berjumlah 1 Laporan.

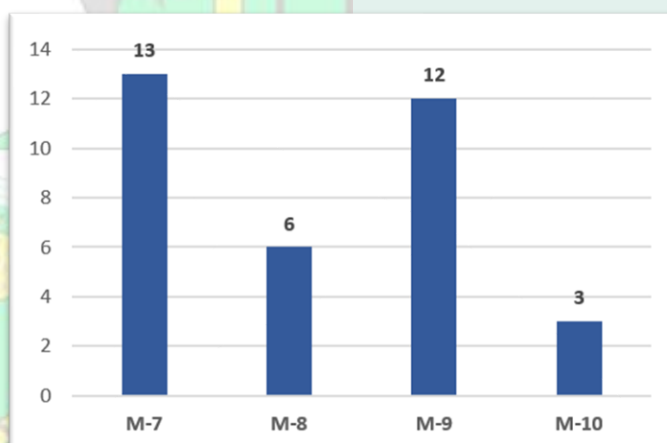
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-9 Kabupaten Bengkulu

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Pematang Pudu	GHPR	Tdk	2

### TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

#### Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkulu Tahun 2024

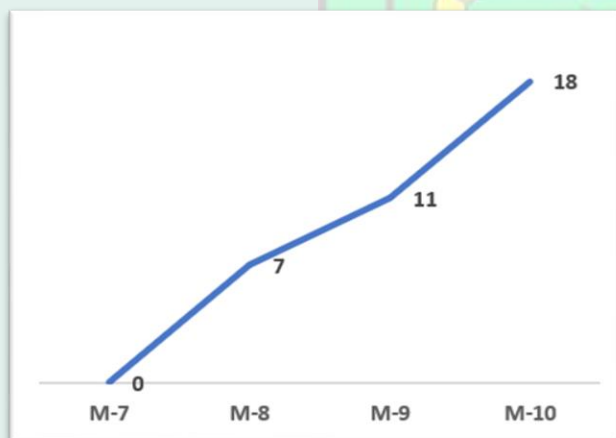


Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkulu setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-10 Tahun 2024 Terjadi Penurunan kasus yang signifikan yang mana pada pada minggu-9 berjumlah 12 kasus dan jika dibandingkan minggu-10 terjadi 3 kasus,

kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

### Suspek Covid-19

**Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**

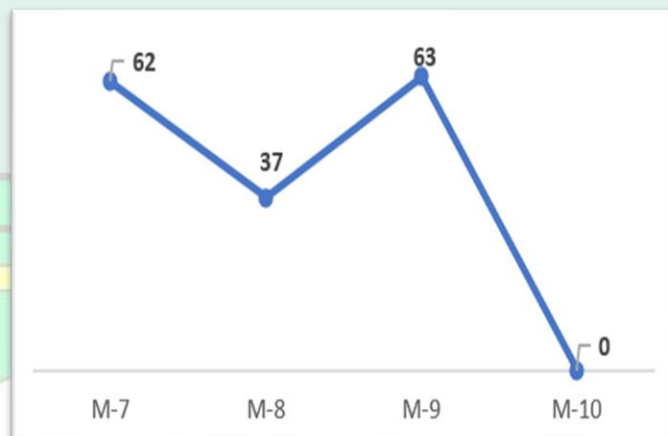


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-7 sampai dengan Minggu-10 tahun 2024 terjadi terus peningkatan pada minggu-7 tidak ditemukan kasus namun sejak minggu - 8 sampai dengan minggu-10 terjadi peningkatan dan pada minggu terakhir yakni minggu-10 kasus sebanyak 18, yang sebelumnya pada Minggu-9 terjadi 11 kasus suspek Cov-19, ini terjadi di UPT Puskesmas Pematang Duku 4 kasus

dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 14 kasus.

### ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

**Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-7 ke Minggu-10 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-10 kasus ILI tidak ditemukan.

### Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu -7 sampai dengan minggu-10 tahun 2024 di minggu-6 ditemukan suspek pertussis berjumlah 8 kasus, pada minggu-7 terdapat 3 kasus dan pada minggu-8 s.d minggu-10 tidak ditemukan kasus.



## Suspek *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-7 sampai dengan minggu-10 tahun 2024 di minggu-10 ditemukan suspek AFP berjumlah 1 kasus, ini ditemukan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda, PE telah dileucine kepada yang bersangkutan dan spesiman tinja juga sudah diambil dan dikirim ke laboratorium rujukan.

## Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-7 sampai dengan minggu-10 tahun 2024 di minggu-9 tahun 2024 ini ditemukan suspek *Dengue* berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 8 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan terhadap yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit dan pada minggu-10 tidak adanya terlapor kasus suspek *dengue*.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT

- Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
  7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

## REKOMENDASI

1. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
2. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
3. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
4. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
6. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;





## 7. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan

kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidk lazim
- Legionellosis
- Leptosirosi
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



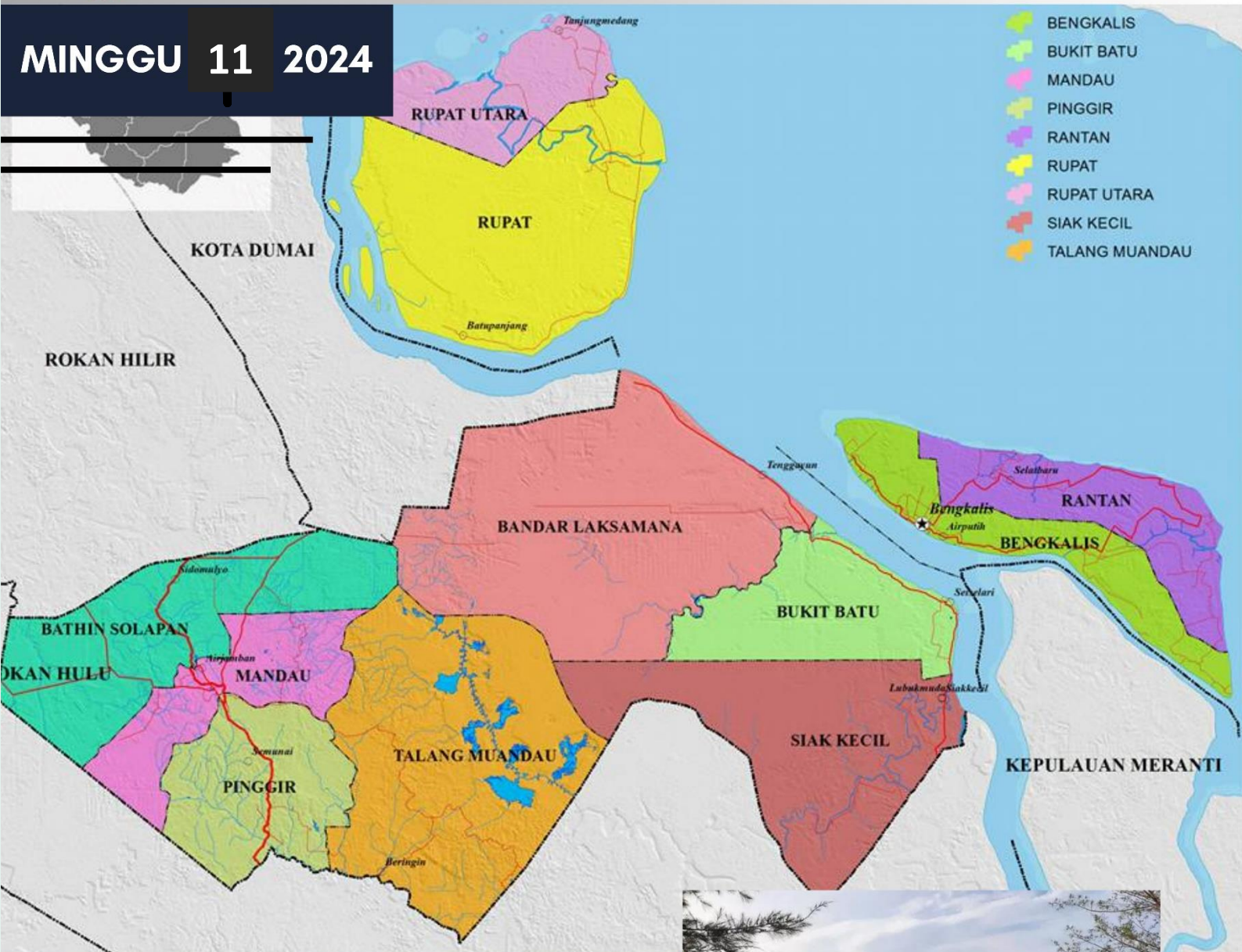


# BULETIN MINGGUAN

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



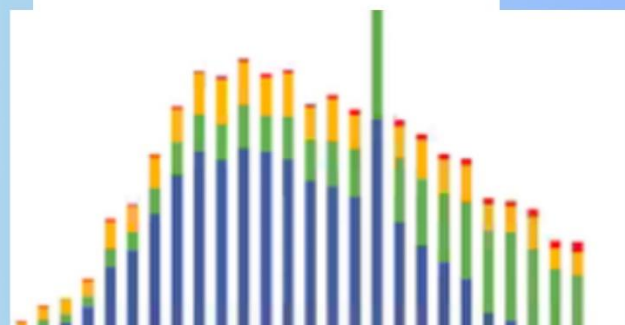
**MINGGU 11 2024**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU**

**Surveilans dan Imunisasi**

Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)  
KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU  
MINGGU KE-11 TAHUN 2024**



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-11 Tahun 2024. Telah di temukan 1 (satu) suspek pertussis dengan konfirmasi laboratorium PCR/Kultur Positif.
- Terdapat 10 (sepuluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, melakukan persiapan penanggulanagn KLB yakni Penyelidikan Epidemiologi Pertusis sesuai SOP.
  - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

## KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	11	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-11 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-11 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-11 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-11 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-11 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-11 di Kabupaten Bengkalis**




No	Penyakit	M-9 2024	M-10 2024	M-11 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	19	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	10
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	10
4	Pnemonia	24	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	1	0	0		
12	Suspek Pertusis	8	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	1	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	12	3	14		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	63	0	113		
23	Suspek HFMD	0	0	0		
24	Suspek Covid-19	11	16	14		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

**ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-11 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

**Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis**

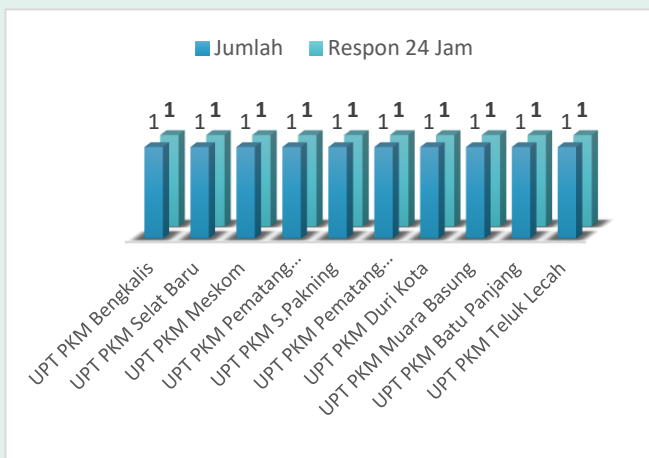
NO.	PUSKESMAS	M-9	M-10	M-11	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:  
 : Mengirim buletin tepat waktu  
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu  
 : Tidak Mengirim Buletin



## GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-11 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 10 (Sepuluh) alert yang muncul di Minggu ke-11 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 5 Faskes: UPT Puseksmas Bengkalis 1 Kasus, UPT Puskesmas Selat Baru, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Pudu 2 kasus dan UPT Puskesmas Duri Kota 9 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku: 11 Kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 Kasus, ILI ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Muara Basung 48 Kasus dan UPT Puskesmas Batu Panjang 56 Kasus Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-

masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

## PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-11 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

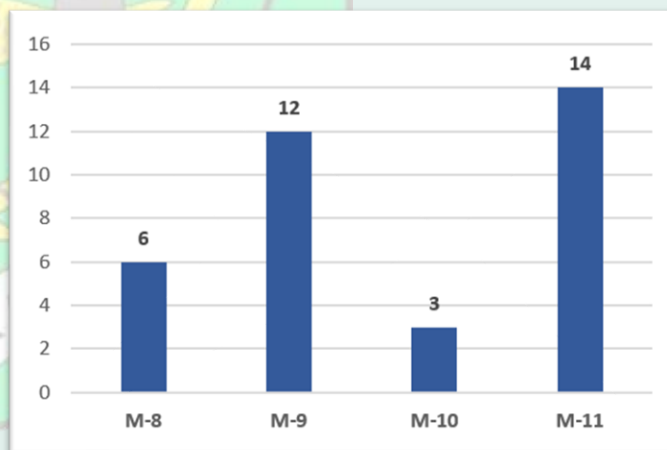
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Pematang Pudu	GHPR	Tdk	2

## TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

### Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



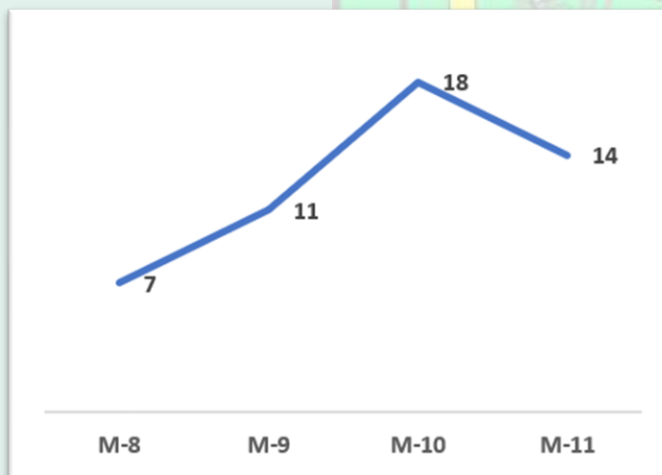
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11



Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus yang signifikan yang mana pada pada minggu-10 berjumlah 3 kasus dan jika dibandingkan minggu-11 terjadi 14 kasus, kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

**Suspek Covid-19**

**Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**

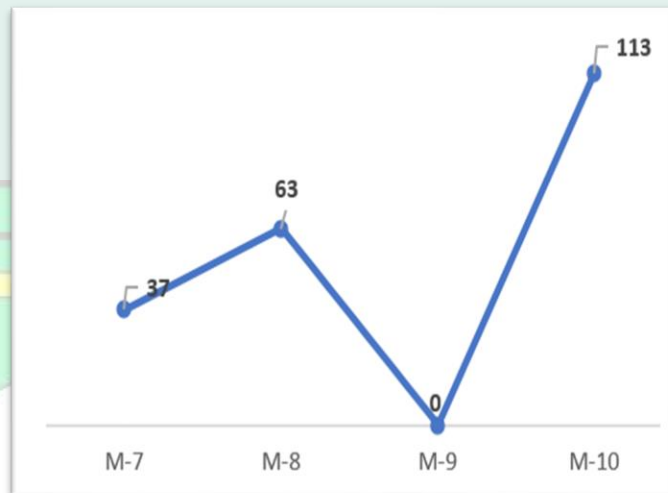


Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-8 sampai dengan Minggu-10 tahun 2024 terjadi terus peningkatan. Pada minggu-11 terjadi peningkatan kasus sebanyak 14 kasus, yang sebelumnya pada Minggu-10 terjadi 18 kasus suspek Cov-19, ini terjadi di UPT Puskesmas Pematang

Duku 3 kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 11 kasus.

**ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)**

**Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-8 ke Minggu-11 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-11 kasus ILI ditemukan 113 kasus yang semula di minggu-10 tidak ditemukan kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.



### Suspek Pertusis

Pada 4 minggu terakhir dari minggu -8 sampai dengan minggu-11 tahun 2024, tidak ditemukan kasus. Namun di minggu-11 ini terkonfirmasi secara laboratorium terhadap suspek yang terlapor di minggu-6 positif *Bordetella Pertusis*. Maka dari itu dinyatakan terjadinya KLB dan akan dilakukan upaya penanggulangan (melalui PE Pertusis sesuai dengan SOP) agar tidak terjadi penularan yang semakin luas.

### Suspek Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Pada 4 minggu terakhir dari minggu -8 sampai dengan minggu-11 tahun 2024 di minggu-10 ditemukan suspek AFP berjumlah 1 kasus, ini ditemukan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Lubuk Muda, PE telah dileucine kepada yang bersangkutan dan spesiman tinja juga sudah diambil dan dikirim ke laboratorium rujukan.

### Suspek Dengue

Pada 4 minggu terakhir dari minggu-8 sampai dengan minggu-11 tahun 2024 di minggu-9 tahun 2024 ini

ditemukan suspek *Dengue* berdasarkan laporan SKDR di RSUD Kecamatan Mandau berjumlah 8 kasus, setelah dilakukan PE pada terduga *Dengue*, ditemukan gejala demam dan dilihat dari hasil pemeriksaan laboratorium yang bersangkutan atas dugaan tersebut hasil dari nilai trombosit di beberapa orang berada di bawah 150.000 mcL, dan terhadap yang bersangkutan saat ini sedang dilakukan perawatan di Rumah Sakit dan pada minggu-10 tidak adanya terlapor kasus suspek *dengue*.

### RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;





3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

## REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambarkan secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

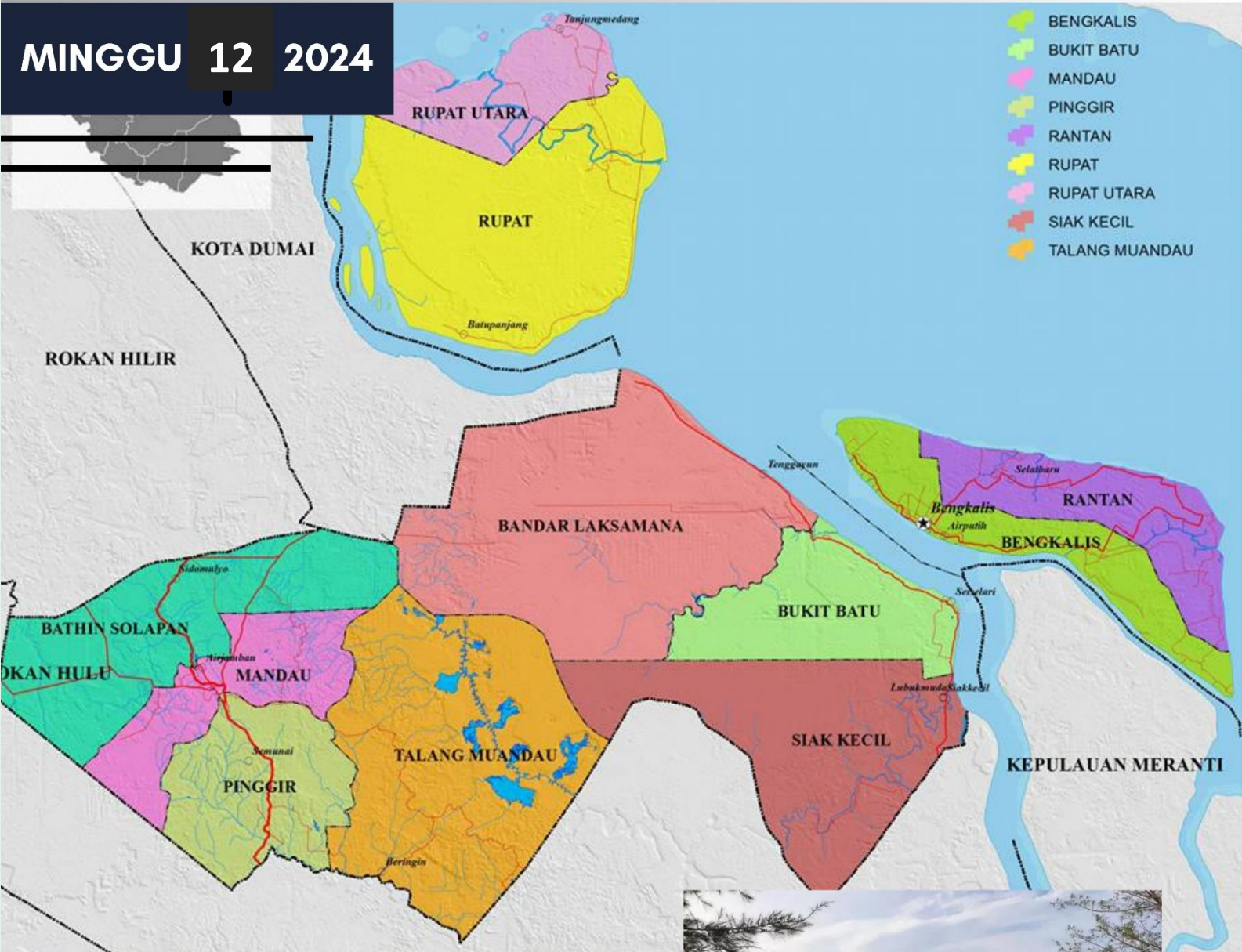


# BULETIN MINGGUAN

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



**MINGGU 12 2024**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU**



**Su  
Pencegah  
Penyakit**

Buletin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Minggu Ke-12 Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-12 Tahun 2024.
- Terdapat 10 (sepuluh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, melakukan PE, Sistem Survei Cepat (SCK) terkait dengan penanggulanagn KLB Pertusis.
  - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.



Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspun. Adapun hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini

dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	12	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

**Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-12 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis**

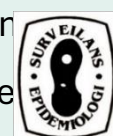
No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-12 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-12 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis**

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM. TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten



bengkalis pada minggu ke-12 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-12 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-12 di Kabupaten Bengkalis**

No	Penyakit	M-10 2024	M-11 2024	M-12 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	9
4	Pneumonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	1	0	0		
12	Suspek Pertusis	8	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	12	14	8		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	63	113	40		
23	Suspek HFMD	0	0	1		
24	Suspek Covid-19	11	14	14		
25	Total Kunjungan	2276	3021	3121		
		2	1			

**ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-12 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

**Tabel. 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis**

NO.	PUSKESMAS	M-9	M-10	M-11	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:

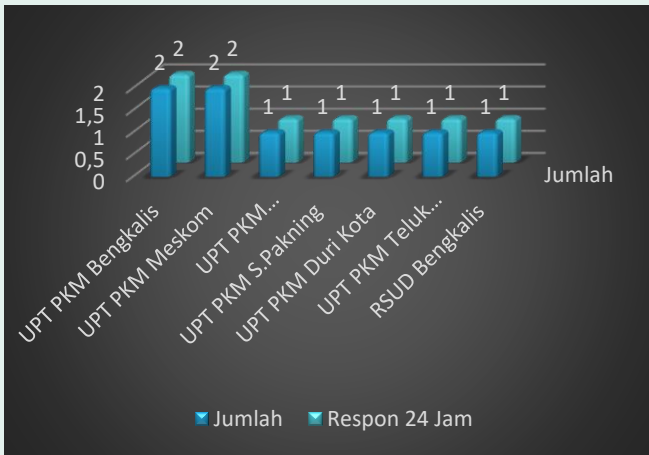
- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin

**GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)**

**Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-12**



### di Kabupaten Bengkalis



### PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-11 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

**Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis**

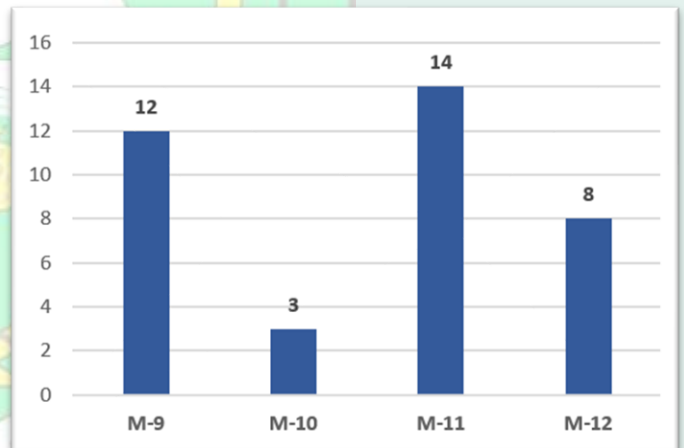
No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Pematang Pudu	GHPR	Tdk	2

Dari grafik di atas terdapat 9 (Sembilan) alert yang muncul di Minggu ke-12 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 4 Faskes: UPT Puseksmas Bengkalis 1 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 1 Kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 Kasus dan UPT Puskesmas Duri Kota 5 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku: 2 Kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 12 Kasus, ILI ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Meskom 15 Kasus dan UPT Puskesmas Bengkalis 25 Kasus, untuk kasus HFMD ada di 1 Fskes pada : RSUD Bengkalis sebanyak 1 kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

### TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

#### Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

**Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



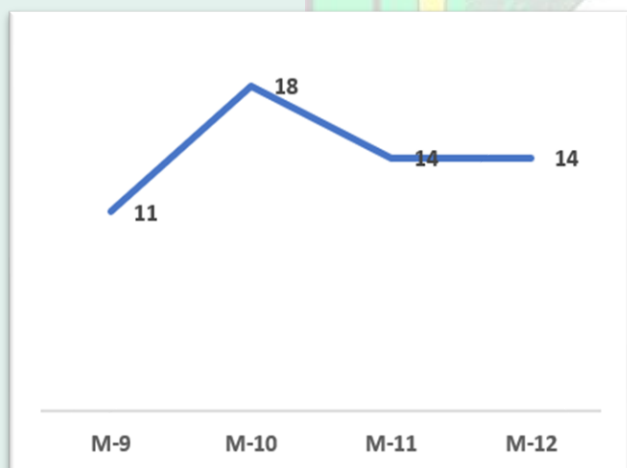
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11 Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus yang signifikan yang mana pada minggu-10 berjumlah 3 kasus dan



jika dibandingkan minggu-11 terjadi 14 kasus, dan pada minggu-12 terjadi penurunan menjadi 8 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

### Suspek Covid-19

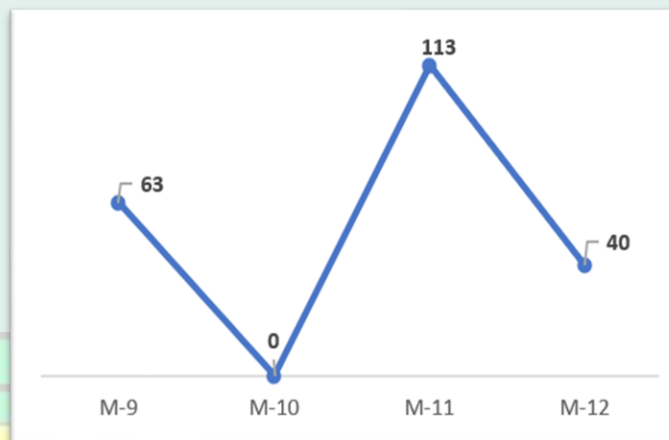
**Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek *Covid-19* di Minggu-9 sampai dengan Minggu-10 tahun 2024 terjadi peningkatan. Pada minggu-11 s.d minggu-12 kasus sebanyak 14 kasus, ini terjadi di UPT Puskesmas Pematang Duku 2 kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 12 kasus.

### ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

**Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-9 ke Minggu-12 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan dan kemudian menurun signifikan, di Minggu-11 kasus ILI ditemukan 113 kasus yang semula di minggu-12 ditemukan kasus sebanyak 40 terjadi penurunan kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.





## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada

- beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

## REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap

dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun

status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- |                                     |                        |
|-------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks                           | ▪ Malaria              |
| ▪ Chikungunya                       | ▪ Meningitis           |
| ▪ Yellow Fever                      | ▪ MERS                 |
| ▪ Demam Lassa                       | ▪ Monkey Fox           |
| ▪ Outbreak                          | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Penyakit SKDR                     | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Disentri                          | ▪ Pertusis             |
| ▪ Difteri                           | ▪ PES                  |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas    | ▪ Polio                |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius    | ▪ Rabies               |
| ▪ GHPR                              | ▪ Rubella              |
| ▪ Hantavirus                        | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ Hepatitis Misterius               | ▪ Tetanus              |
| ▪ HFMD                              | ▪ Tetanus Neonatorum   |
| ▪ Japanes Encephalitis              | ▪ Virus Marburg        |
| ▪ Keracunan                         | ▪ Zika                 |
| ▪ Keracunan Makanan                 |                        |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidak lazim |                        |
| ▪ Legionellosis                     |                        |
| ▪ Leptospirosis                     |                        |

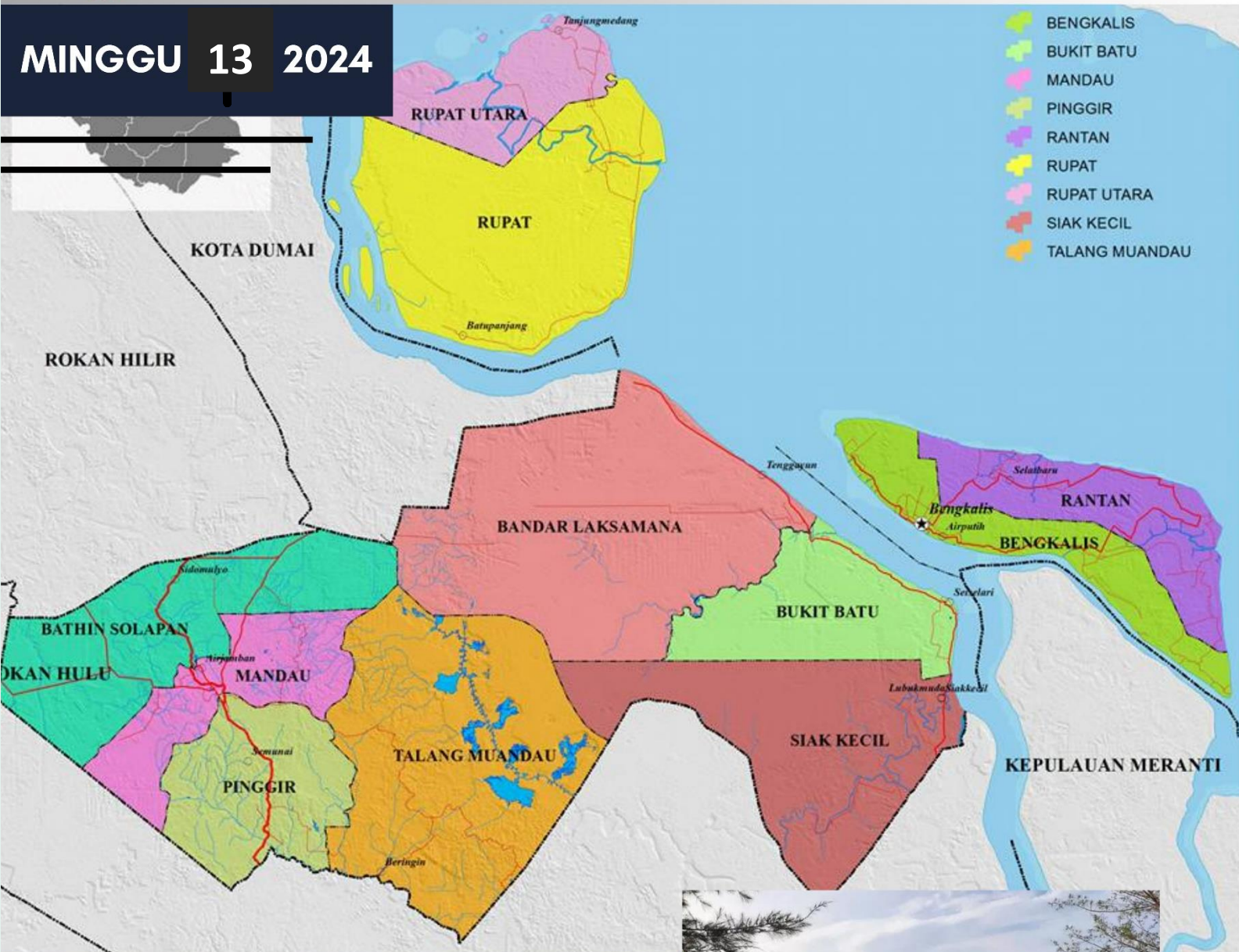


# BULETIN MINGGUAN

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



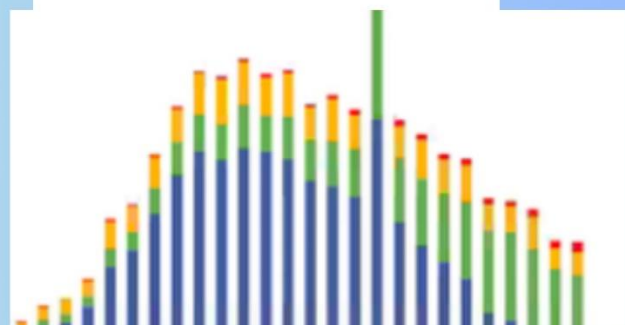
**MINGGU 13 2024**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU**

**Surveilans dan Imunisasi**

Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

**KABUPATEN BENGKALIS**  
**PROVINSI RIAU**  
**MINGGU KE-13 TAHUN 2024**



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-13 Tahun 2024.
- Terdapat 6 (enam) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-11 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

### KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	13	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-13 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-13 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-13 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-13 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-13 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-13 di Kabupaten Bengkalis**

No	Penyakit	M-12 2024	M-13 2024	M-13 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	9
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	9
4	Pnemonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	1	0	0		
12	Suspek Pertusis	8	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	1	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	14	8	2		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	113	40	52		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	14	14	18		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

**ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-13 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

**Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis**

NO.	PUSKESMAS	M-9	M-10	M-11	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebanger								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:

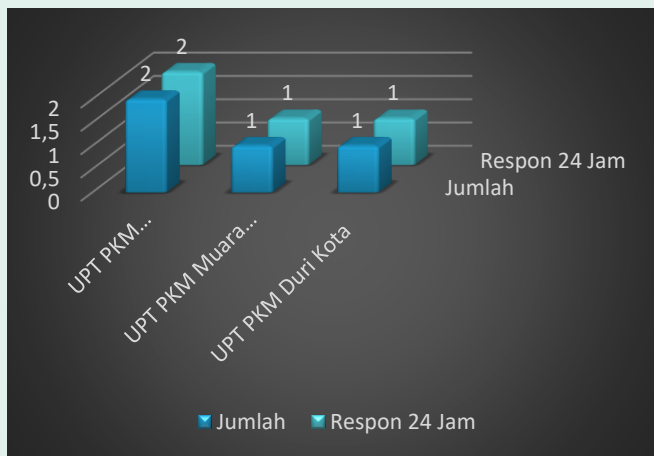
- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



### GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL

#### KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-13 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 4 (Empat) alert yang muncul di Minggu ke-13 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 2 Faskes: UPT Puseksmas Duri Kota 1 Kasus dan Pematang Pudu 1 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku: 8 Kasus UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus dan ILI ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 8 Kasus dan UPT Puskesmas Muara Basung 44 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

### PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-11 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

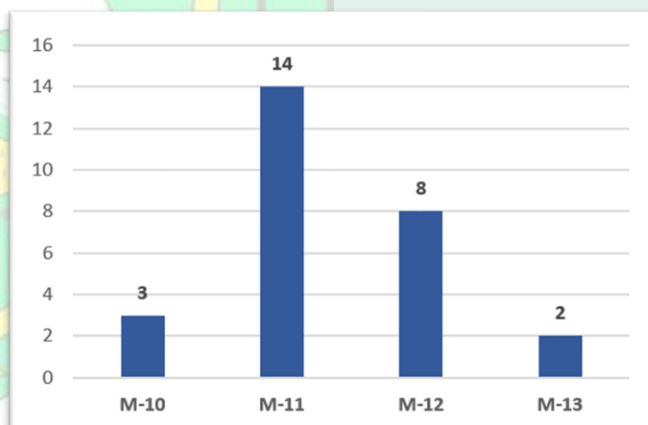
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Pematang Pudu	GHPR	Tdk	2

### TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

#### Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



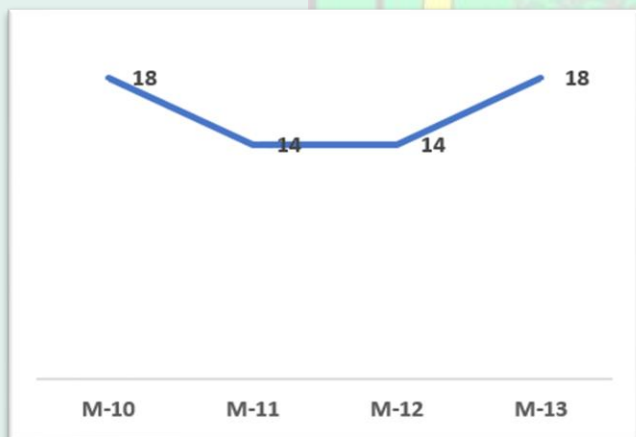
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11 Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus yang signifikan yang mana pada pada minggu-10 berjumlah 3 kasus dan



dan pada minggu-13 terjadi penurunan menjadi 2 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

### Suspek Covid-19

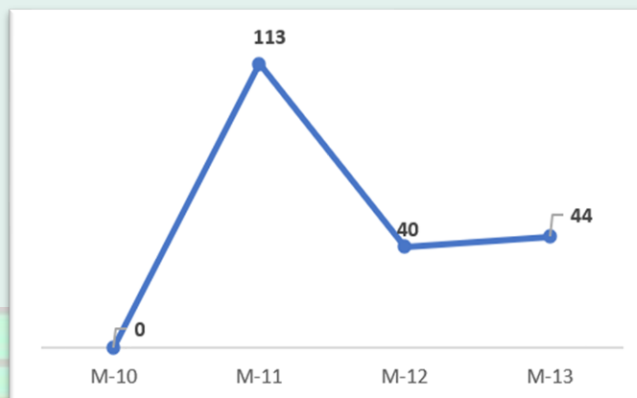
**Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-10 sampai dengan Minggu-13 tahun 2024 terjadi penurunan kasus. Kasus tertinggi pada minggu-10 sebanyak 18 kasus dan kasus meningkat kembali Pada minggu-13 sebanyak 8 kasus, ini terjadi di UPT Puskesmas Pematang Duku 8 kasus

### ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

**Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-10 ke Minggu-13 terjadi sangat fluktuatif meningkat secara signifikan di minggu-10 ke minggu-11 dan kemudian menurun di minggu-12 sebanyak 40 kasus dan di minggu-13 sebanyak 44 kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.





## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada

- beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

## REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap

dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;

4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;

5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;

6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;

7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun

status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;

8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- |                                     |                        |
|-------------------------------------|------------------------|
| ▪ Antraks                           | ▪ Malaria              |
| ▪ Chikungunya                       | ▪ Meningitis           |
| ▪ Yellow Fever                      | ▪ MERS                 |
| ▪ Demam Lassa                       | ▪ Monkey Fox           |
| ▪ Outbreak                          | ▪ Penyakit Virus Ebola |
| ▪ Penyakit SKDR                     | ▪ Penyakit Virus Nipah |
| ▪ Disentri                          | ▪ Pertusis             |
| ▪ Difteri                           | ▪ PES                  |
| ▪ Flu Burung pada Manusia/Unggas    | ▪ Polio                |
| ▪ Gangguan ginjal akut misterius    | ▪ Rabies               |
| ▪ GHPR                              | ▪ Rubella              |
| ▪ Hantavirus                        | ▪ Sindrom Jaudice Akut |
| ▪ Hepatitis Misterius               | ▪ Tetanus              |
| ▪ HFMD                              | ▪ Tetanus Neonatorum   |
| ▪ Japanes Encephalitis              | ▪ Virus Marburg        |
| ▪ Keracunan                         | ▪ Zika                 |
| ▪ Keracunan Makanan                 |                        |
| ▪ Klaster Penyakit yang tidak lazim |                        |
| ▪ Legionellosis                     |                        |
| ▪ Leptospirosis                     |                        |

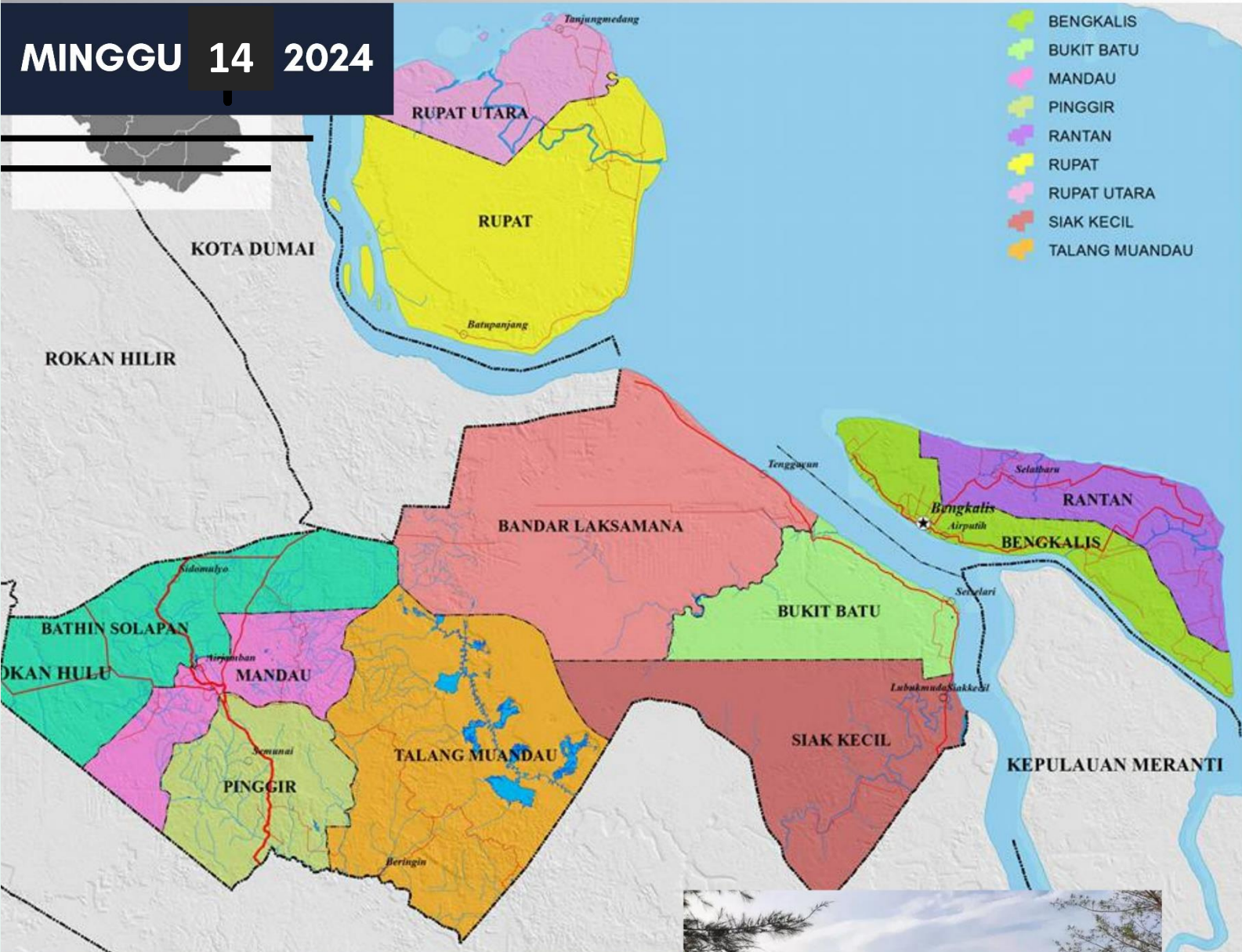


# BULETIN MINGGUAN

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



**MINGGU 14 2024**

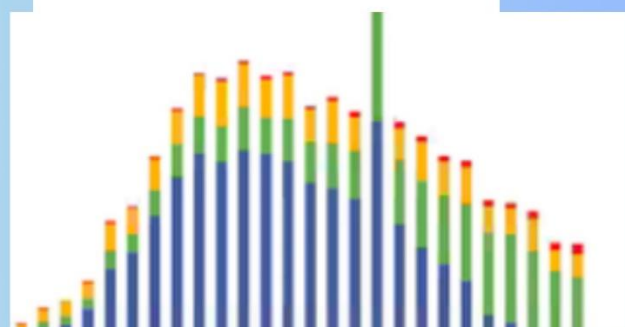


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

### DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

#### Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

**KABUPATEN BENGKALIS**  
**PROVINSI RIAU**  
**MINGGU KE-14 TAHUN 2024**



**SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-14 Tahun 2024.
- Terdapat 8 (delapan) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-14 ini sebagai berikut:
  - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

## KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	14	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-14 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-14 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-14 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100.00 %</b>



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-13 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

**RESPON ALERT**

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-14 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-14 di Kabupaten Bengkalis**

No	Penyakit	M-12 2024	M-13 2024	M-14 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	0	20	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	8
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	8
4	Pnemonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	1	0	0		
12	Suspek Pertusis	8	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	1	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	2	6		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	40	52	35		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	14	18	17		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

**ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-14 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024**

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

**Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis**

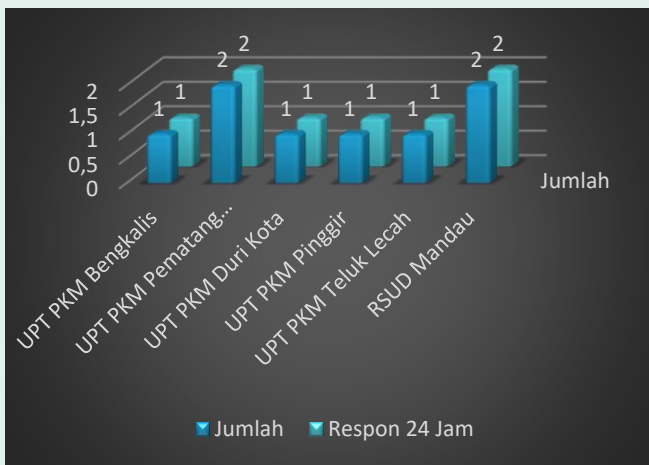
NO.	PUSKESMAS	M-9	M-10	M-11	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:  
 : Mengirim buletin tepat waktu  
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu  
 : Tidak Mengirim Buletin



## GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-13 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 8 (Delapan) alert yang muncul di Minggu ke-14 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 3 Faskes: UPT Puseksmas Bengkalis 2 Kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 3 Kasus dan UPT Puskesmas Pinggir 1 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku: 9 Kasus UPT Puskesmas Teluk Lecah 8 Kasus dan ILI ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 10 Kasus dan RSUD Mandau 25 Kasus, Diare Akuta da di 1 Faskes: RSUD Mandau 20 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut

dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

## PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-11 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	3

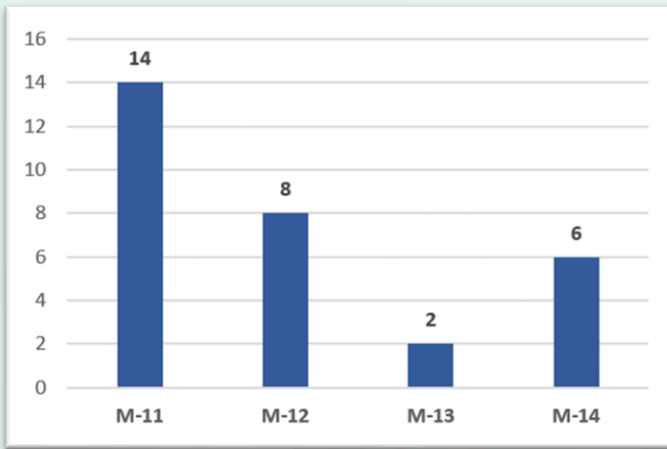
## TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

### Diare Akut

Pada minggu-8 ditemukan kasus Diare Akut 19 kasus pada 1 Faskes yakni RSUD Mandau, yang sebelumnya kasus Diare Akut pada minggu-1 s.d minggu-7 tidak ditemukan kasus Diare Akut dan pada minggu-14 Diare akut Kembali muncul berjumlah 20 kasus ini terdapat pada 1 Faskes: RSUD Mandau.

### Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

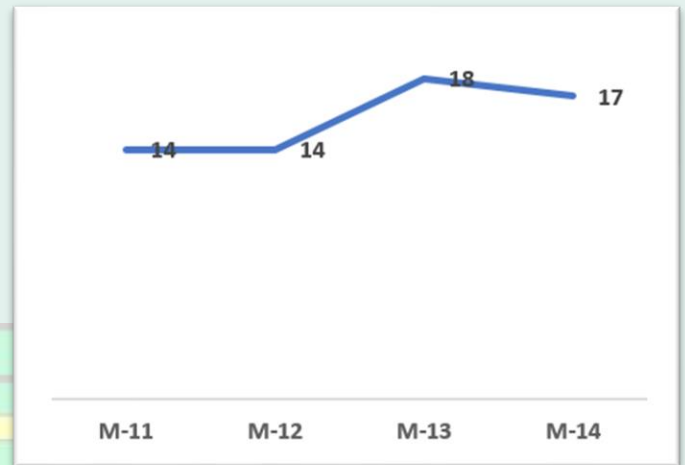
**Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11 Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus pada pada minggu-13 berjumlah 2 kasus dan dan pada minggu-14 terjadi menjadi 6 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

### Suspek Covid-19

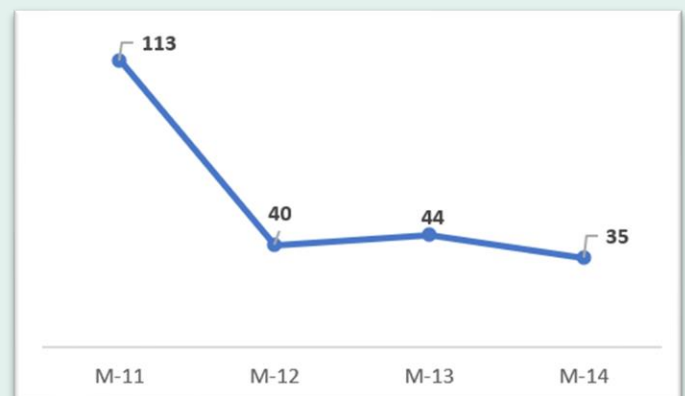
**Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-11 sampai dengan Minggu-14 tahun 2024 terjadi kenaikan dan penurunan kasus namun tidak signifikan. Kasus tertinggi pada minggu-13 sebanyak 18 kasus dan kasus menurun kembali Pada minggu-14 sebanyak 17 kasus, ini terjadi di UPT Puskesmas Pematang Duku 9 kasus dan UPT Puskesmas Teluk Lecah 8 Kasus.

### ILI (Penyakit Serupa Influenza)

**Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024**





Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-11 ke Minggu-14 terjadi sangat fluktuatif menurun secara signifikan di minggu-11 ke minggu-12 dan kemudian meningkat di minggu-13 sebanyak 44 kasus dan menurun Kembali di minggu-14 sebanyak 35 kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.

### RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;

4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

### REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.



2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika

